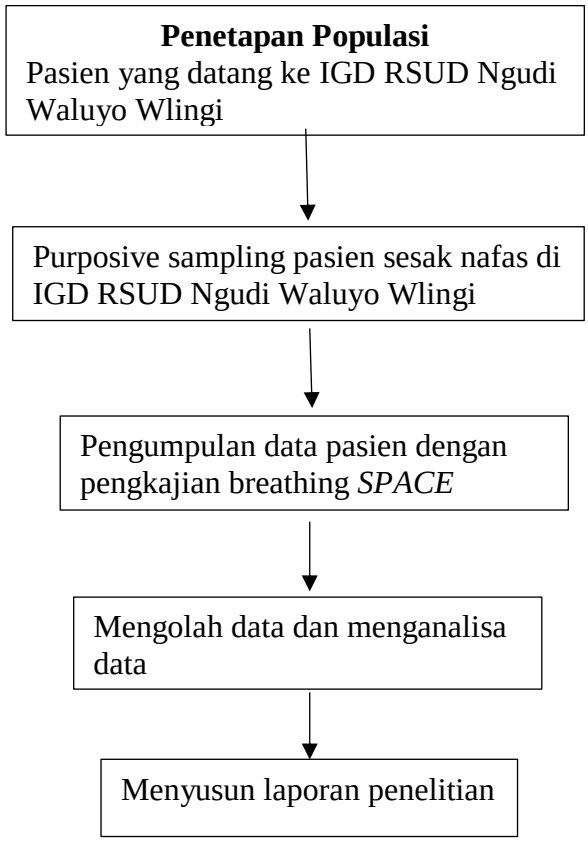
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana atau rancangan yang berisi informasi tentang penelitian yang akan dilakukan (Suprajitno, 2016). Dalam penelitian ini, desain penelitian yang akan digunakan adalah desain penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan serta fenomena yang terjadi.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi atau *population* dalam penelitian adalah sekumpulan atau keseluruhan manusia atau objek yang menjadi sasaran dalam melakukan penelitian (Suprajitno, 2016). Populasi yang digunakan adalah pasien yang mengalami sesak nafas periode Februari sampai Maret 2024 di IGD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sebagai subjektif/sasaran penelitian melalui proses seleksi dengan menetapkan kriteria inklusi (Suprajitno, 2016). Penelitian kualitatif tidak mengenal adanya jumlah sampel minimum (sample size). Umumnya penelitian kualitatif menggunakan jumlah sampel kecil. Bahkan pada kasus tertentu menggunakan hanya 1 informan saja. Setidaknya ada dua syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan jumlah informan yaitu kecukupan dan kesesuaian (Martha & Kresno, 2016) dalam (Heryana, A., & Unggul, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang mengalami sesak nafas yang mengalami keluhan sesak nafas berjumlah 5 orang di IGD RSUD Ngudi Waluyo yang mempengaruhi kriteria inklusi.

Kriteria inkulsi yang diterapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pasien dengan keluhan sesak nafas dengan kesadaran penuh
2. Pasien sesak nafas yang didampingi keluarga
3. Pasien dengan kondisi stabil dengan saturasi oksigen minimal 95%
4. Pasien dan keluarga pasien yang bersedia mengikuti penelitian dibuktikan dengan dengan penandatanganan lembar informed consent.

3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel (sampling) adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk didapat mewakili populasi. Purposive Sampling yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam peneliti), sehingga sampel yang digunakan dapat memwakili karakteristik populasi (Suprajitno, 2016). Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah Purposive Sampling. Purposive sampling penelitian ini adalah 5 orang partisipan pasien sesak nafas di IGD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat

Peneliti melaksanakan pengumpulan data penelitian di IGD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kab. Blitar yang beralamat Jl. Dokter Sucipto No.5, Beru, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar, Jawa Timur Kode Pos 66184.

3.4.2 Waktu

Pengambilan data ini dilaksanakan pada tanggal 3 Februari sampai 3 Maret 2024

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Fokus Studi	Definisi	Parameter	Skala	Alat ukur
1.	Pengkajian Pendekatan *Breathing SPACE* (*Smoke*, *Pulmonary*, *Anxiety*, *Cardiac*, *Exercise**)***	Pengkajian pendekatan praktis untuk pasien yang mengalami sesak nafas	Pengkajian pada pasien sesak nafas meliputi: *1.* ***S****moking* a) Merokok atau tidak, intensitas merokok b) Pantau kadar oksigen *2.* ***P****ulmonary disease* *a)* Tanyakan gejalanya batuk, dahak, rasa tidak nyaman di dada *3.* ***A****nxienty* a) Factor psikososial berkontribusi terhadap gejala penyakit kardiorespirasi. b) Kecemasan dapat muncul dengan ciri spesifik dari sindrom hiperventilasi/disfungsi pernafasan *4.* ***C****ardiac disease* a) Tanyakan tentang factor resiko (merokok, hipertensi, DM, penyakit jatung iskemik ? b) Nadi tidak normal, krepitasi paru, edema, murmur jantung, komplikasi penyakit pernafasan pada jantung, hipertensi pulmunoal, gangguan pernafasan saat tidur c) Investigasi pertimbangkan EKG *5.* ***E****xercise level and fitness* a) Tanyakan tingkat olahraga? “apakah anda berolahraga secara rutin?”	Ordinal	Wawancara, Kuisioner bersumber dari (Hopkinson & Baxter, 2017)

3.6 Instrumen Penelitian

Ada dua instrumen.yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

1) Instrument Utama
    a) Peneliti
    b) Partisipan
2) Instrument Bantu
    a) Kuisioner pedoman wawancara
    b) Alat tulis untuk mencatat

3.7 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah awal strategis dalam penelitian karena mendapatkan data merupakan tujuan utama dari penelitian. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Pahleviannur et al., 2022).

1. Observasi tidak terstruktur

    Observasi atau pengamatan adalah kegiatan yang dilakukan berulang oleh manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya. Peneliti memilih observasi tidak terstruktur dengan mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek. Peneliti melakukan pengamatan berdasarkan perkembangan yang ada di lapangan.

2. Wawancara Mendalam (In-Dept Interview)

   Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab mengenai topik tertentu, sehingga dapat dikonstruksikan makna di dalam topik tersebut. Teknik pengumpulan ini melibatkan peneliti langsung mewawancarai terhadap responden sehingga memperoleh data langsung.

3.8 Prosedur Pengumpulan Data

1. Peneliti menentukan parsitipan yang sesuai dengan kriteria subyek penelitian.
2. Menjelaskan tujuan penelitian kepada subjektik penelitian, agar dapat memahami dan mengerti sehingga bersedia memberikan informasi dan kooperatif selama penelitian dilaksanakan.
3. Partisipan yang bersetuju untuk dilakukan penelitian, mengisi lembar inform consent, sebagai bukti persetujuan untuk terlibat dalam penelitian.
4. Setelah partisipan yang menyetujui lembar inform consent, peneliti melakukan wawancara dan pengisian kuisioner untuk mengambil data partisipan.
5. Wawancara dilakukan untuk menggali data riwayat pasien dalam keluhan sesak nafas menggunakan pengkajian *breathing* SPACE
6. Setelah selesai wawancara peneliti mengumpulkan dan mengolah data hasil penelitian lalu dibuat menjadi sebuah narasi dan table untuk disajikan dalam sidang hasil Tugas Akhir.

3.9 Analisa Data dan Penyajian Data

3.9.1 Analisa Data

Analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan, memilah, mengelola, menyintesis, mencari menemukan pola data yang dipelajari dan memutuskan agar dapat diinformasikan kepada orang lain (Moleong,2009) dalam (Suprajitno, 2016). Berdasarkan hal tersebut maka analisis data dalam penelitian ini adalah mencari dan mengatur hasil kuisioner, wawancara dan catatan lapangan lainnya. Tahapan proses analisa data menggunakan langkah-langkah:

1. Memiliki gambaran yang jelas tentang fenomena yang diteliti, pada penelitian ini partisipan adalah pasien yang mengalami keluhan sesak nafas
2. Mencatat data yang diperoleh yaitu hasil pengisian kuisioner dan wawancara dengan partisipan yang dilakukan dengan membuat transkip hasil wawancara
3. Membaca hasil transkip secara berulang sebanyak 4 sampai 5 kali dari semua partisipan agar peneliti lebih memahami pernyataan partisipan
4. Membaca transkip untuk memperoleh ide yang dimaksud partisipan
5. Melakukan pengelompokan data ke berbagai kategori untuk selanjutnya dipahami secara untuh dan menentukan tema hingga menjadi subtema
6. Peneliti mengintegrasikan hasil secara keseluruhan secara utuh dalam bentuk naratif
7. Peneliti mengklarifikasikan hasil wawancara dengan partisipan berupa transkip yang telah dibuat untuk memberikan kesempatan kepada partisipan menambah informasi yang belum diberikan pada saat wawancara atau yang tidak ingin dipublikasikan dalam penelitian.

8. Data baru yang diperoleh saat dilakukan validasi digabungkan kedalam transkrip yang telah disusun peneliti sebelumnya.

3.9.2 Penyajian Data

Hasil dari studi kasus ini disajikan secara naratif atau dalam bentuk uraian kalimat. Hasil yang di peroleh menjelaskan tentang Penerapan Pengkajian Pendekatan Breathing SPACE Pada Pasien Sesak Nafas. Pada deskripsi karakteristik partisipan peneliti mengumpulkan dan mengolah data hasil penelitian lalu dibuat menjadi sebuah narasi, selanjutnya di bahas dalam bentuk narasi.

3.10 Etik Penelitian

3.10.1 *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan informed consent agar subyek mengerti maksut dan tujuan penelitian mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

3.10.2 Anominity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan data penelitian, peneliti tidak menggunakan nama terang responden, melainkan menggunakan kode atau inisial responden.

3.10.3 Kerahasiaan

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti. Hasil penelitian hanya diketahui oleh kelompok tertentu, misalnya tim peneliti dan peneliti selanjutnya.

3.10.4 Keadilan

Peneliti memperlakukan responden sama tanpa adanya diskriminasi selama proses penelitian. Peneliti memberikan hak-hak yang sama kepada responden yaitu hak untuk mendapatkan informasi dan hak untuk bertanya.